

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan para *investor* atau pemegang saham *berinvestasi* yaitu untuk mendapatkan keuntungan, selain *dividen investor* juga mengharapkan *return* saham. Maka sebelum *berinvestasi*, para *investor* melakukan analisis keuangan untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang agar nantinya memperoleh tingkat *return* dan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk dapat memilih *investasi* yang aman dan pengembalian *return* yang diharapkan, diperlukan suatu analisis yang cermat, teliti dan didukung dengan data-data yang akurat. Teknik yang benar dalam analisis akan mengurangi resiko bagi *investor* dalam *berinvestasi*. Analisis yang dapat dilakukan antara lain Struktur modal dan Profitabilitas.

Pada saat ini minat dalam *investasi* mengalami peningkatan, banyaknya bermunculan khususnya para *investor* atau calon *investor* yang baru. Kegiatan tersebut diiringi dengan banyaknya edukasi mengenai saham. Hadirnya pasar modal memiliki peran bagi perusahaan agar dapat tetap beroperasi. Pasar modal menjadikan saham sebagai alternatif yang menarik bagi para

pemodal. Pasar modal sendiri dapat dikatakan sebagai fasilitator untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana atau yang disebut dengan *investor* kepada pihak yang membutuhkan dana (*emiten*). Pasar modal sendiri adalah salah satu kegiatan untuk mendapatkan tambahan dana tanpa harus menunggu hasil dari kegiatan operasional (Bisara, 2016).

Pada zaman modern ini adanya pasar modal sangat membantu bagi perusahaan untuk mendorong kinerja operasional. Keterlibatan para *investor* dalam kepemilikan modal yaitu dengan membeli dari saham perusahaan yang *Go Public* atau perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Walaupun saham memiliki resiko para *investor* mengharapkan adanya *Return Saham*. *Return* dapat diperoleh dalam dua bentuk, yaitu berupa *dividen* dan *capital gain*. Setiap *investor* berhak mendapatkan laba berupa *dividen* sesuai dengan kepemilikan modal mereka. Pada saat membeli saham *investor* cenderung akan memilih perusahaan yang memberikan *return* saham yang lebih tinggi. *Investor* menilai perusahaan dengan operasional yang baik ketika *return* atas saham yang diberikan perusahaan mengalami kenaikan untuk setiap pembagian atau periodenya.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya dari *Return Saham* atau *return* dari suatu *investasi* yaitu faktor

internal dan *eksternal* Ang (1997) dalam Erari (2018). Faktor *internal* sendiri dapat dipengaruhi oleh struktur modal, komposisi aset dan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar. Sedangkan faktor *eksternal* dapat dipengaruhi oleh kebijakan moneter atau *inflasi*. Tujuan dari struktur modal ialah untuk mengombinasikan dari beberapa sumber dana yang bersifat permanen untuk operasional perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal itu sendiri. Antara lainnya yaitu struktur aset, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko bisnis.

Menurut Weston dan Brigham (2015) dalam Kurniawati & Vivanda (2020) struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur modal sendiri menjadi penentuan berapa besar dana untuk dialokasikan atas masing-masing komponen. Bagi para *investor* dapat menilai faktor *internal* perusahaan dengan menilai kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan atau *annual report*. Sehingga dalam menanamkan dana *investor* perlu untuk menilai kinerja keuangan dari perusahaan yang akan kita beli sahamnya.

Menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio – rasio keuangan. Menurut Setiyono & Amanah (2016) analisa rasio keuangan merupakan instrumen

analisa perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan rasio keuangan kita dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dari perusahaan dalam kondisi keuangan. Dan dengan menghitung rasio keuangan dapat memprediksi *Return Saham* dari perusahaan. Untuk menganalisis kondisi keuangan biasanya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Setiap rasio memiliki informasi perusahaan yang berbeda tergantung tujuan atau manfaat dari rasio yang digunakan.

Analisis terhadap struktur modal dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu analisis EBIT-EPS, analisis terhadap rasio hutang (*debt to equity ratio*, *debt ratio*). Namun dalam penelitian ini struktur modal diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER).

Menurut Kasmir (2018), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kewajiban dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh kewajiban, termasuk kewajiban lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan. Maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada dibawah standar industri (Kasmir, 2018).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *net profit margin* (NPM). NPM adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualannya. NPM dapat memberikan informasi kepada *investor* seberapa besar kemampuan perusahaan mengelola biaya-biaya hingga akhirnya mendapatkan laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Januardin, Siti Wulandari, Indra Simatupang , Indah Asih Meliana (2020) menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Erina Yuliana (2020) yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Penelitian yang dilakukan oleh Lusi Noviyanti, Moh. Wahyudin Zarkasyi (2020) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Mursalin (2019) menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *return* saham.

Objek penelitian kali ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 -

2020. Hal yang mendasari pemilihan objek ini karena saat ini perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia yang sedang berkembang dengan baik khususnya di sektor makanan dan minuman. Sektor ini dapat dikatakan selalu dalam posisi stabil dikarenakan barang yang diproduksi merupakan kebutuhan primer, dimana selalu dibutuhkan bagi para konsumen. Dalam operasi perusahaan memerlukan dana dari para pemebeli saham atau investor untuk melakukan perluasan usaha.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas serta penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020.”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

E. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang kajian literatur variabel penelitian, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang sejarah singkat objek penelitian, deskripsi data penelitian, deskripsi data variabel, analisis hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan dan saran.